

KEY INDICATOR

27/08/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.50	5.75	(25.00)	3,050.00
10 Yr (bps)	7.30	7.29	0.80	(65.60)
USD/IDR	14,255.00	14,243.00	0.08%	-2.53%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,278.17	1.02%	1.35%	16.15
MSCI	7,064.94	1.32%	-0.14%	16.33
HSEI	25,664.07	-0.06%	0.63%	10.33
FTSE	7,089.58	-0.08%	5.28%	12.40
DJIA	25,777.90	-0.47%	11.77%	16.95
NASDAQ	7,826.95	-0.34%	18.87%	23.41

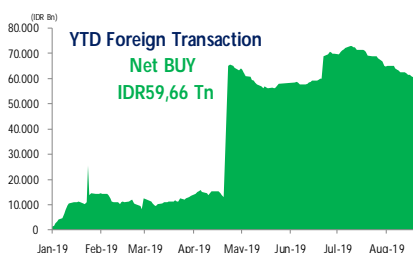
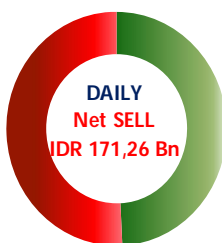
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	54.93	2.40%	-20.24%	21.18%
COAL	USD/TON	65.40	-0.53%	-45.00%	-35.82%
CPO	MYR/MT	2,239.00	-1.32%	1.82%	5.56%
GOLD	USD/TOZ	1,542.75	1.02%	27.36%	20.42%
TIN	USD/MT	15,750.00	-0.82%	-17.11%	-19.17%
NICKEL	USD/MT	15,700.00	0.26%	17.03%	46.32%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BMRI	RUPSLB	--
NRCA	RUPSLB	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terkoreksi 0,47% pada perdagangan Selasa (27/08) diikuti dengan pelemahan indeks S&P 500 (-0,32%) dan Nasdaq Composite(-0,34%). Pelemahan indeks didorong oleh penurunan saham sektor keuangan sebagai akibat timbulnya inversi yield US Treasury. Hal ini sejalan dengan kekhawatiran pelemahan ekonomi global dan ketidakpastian negosiasi dagang AS-China. Sementara itu, angka indeks keyakinan konsumen AS per Aug-19 berada pada level 135,1 jauh melebihi ekspektasi sebesar 129,3. Hari ini pelaku pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) Rilis data perubahan cadangan minyak AS; 2) US MBA Mortgage Applications; 3) Japan Loans & Discounts Corp per Jul-19.

Domestic Updates

Kemenkeu melaporkan belanja negara per Jul-19 mencapai Rp1.236,5 triliun atau sudah terealisasi sebesar 50,2% dari pagu APBN FY19 yaitu Rp2.461,11 triliun. APBN per Jul-19 meningkat 7,9% YoY yang ditopang oleh penyerapan belanja pemerintah pusat yang meningkat 9,2% YoY menjadi Rp761,5 triliun. Menteri Keuangan menyatakan peningkatan belanja pemerintah menjadi salah satu faktor utama pendukung agregat permintaan domestik.

Company News

- TINS** merencanakan pembangunan *smelter* dengan teknologi *ausmelt* di Kepulauan Bangka Belitung. Pembangunan ini membutuhkan dana sekitar USD 80 juta yang diperoleh dari pinjaman lembaga keuangan ekspor impor Finlandia. Proses pembangunannya telah mencapai 16% per Agustus 2019 dengan target penyelesaian pada FY20F dan pengoperasiannya pada FY21F. Pabrik tersebut memiliki kapasitas produksi sebesar 45.000-46.000 ton per tahun serta lebih ramah lingkungan dan menghemat biaya bakar perseroan. (Kontan)
- WSBP** melakukan pembangunan *plant* Penajam yang terletak di Penajam Paser Utara dengan luas 11,6 ha. Proses pembangunan ini telah mencapai 70% dengan target kapasitas mencapai 250.000 ton/tahun yang akan diselesaikan pada FY20F. Hal ini dilakukan perseroan untuk memperluas jangkauan pasar khususnya di Wilayah Tengah dan Timur Indonesia. Saat ini, perseroan memasok produk untuk proyek RDMP RU V Balikpapan. (Kontan)
- INCO** akan membangun pabrik dan *smelter* feronikel di Bahadopi, Sulawesi Tengah. Nilai investasi untuk proyek ini sekitar USD1,6 miliar hingga USD1,8 miliar dan akan bekerja sama dengan mitra dari China yang saat ini sedang tahap terakhir negosiasi komersial. Selain itu, INCO juga memiliki proyek *greenfield* di Pomalaa, Sulawesi Tenggara ditujukan untuk membuat baterai mobil listrik. Pabrik tersebut memiliki nilai investasi sebesar USD2,5 miliar dan akan bekerja sama dengan Sumitomo. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 63,66 poin (+1,02%) pada perdagangan Selasa (27/08), meskipun aksi jual investor asing mencapai Rp171,26 miliar. Penguatan IHSG terjadi seiring dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia di tengah euforia penetapan wilayah ibu kota negara yang baru. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.110-6.330 di tengah penantian investor akan pertumbuhan pinjaman. **Today's recommendation: INKP, ERAA, JSMR, BSDE.**

Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
INKP	6,750	BoW	Selama tidak terkoreksi kembali ke bawah 6,625 maka kami perkirakan INKP berada pada awal wave (iii). INKP berpotensi akan menguat kembali dengan target pada area 8,000.
ERAA	1,625	Bow	Posisi ERAA saat ini kami perkirakan berada pada awal wave C, dimana ERAA masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya dengan target terdekat berada pada area 1,750.
JSMR	5,525	SoS	JSMR masih berada pada fase downtrendnya, dan berpotensi untuk melanjutkan koreksinya untuk membentuk wave [c] dari wave B. Adapun koreksi minimal JSMR berada pada area 5,100.
BSDE	1,425	SoS	Saat ini diperkirakan penguatan BSDE sudah cenderung terbatas. BSDE rawan untuk terkoreksi kembali untuk membentuk wave [c] dari wave 2, dimana BSDE dapat terkoreksi minimal ke level 1,350 dan idealnya pada level 1,220.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation
 Ext. 52237



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

